



JURU KUNCI

PENGHUBUNG MASA LALU & SEKARANG
RELASI ISLAM & HINDU

Prof. Dr. Akhmad Rizqon Khahami, Lc. MA.
Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag
Akhil Firdaus, M.Pd.
Amrullah Ali Moebin, M.I.Kom

Juru Kunci: Penghubung Masa Lalu & Sekarang, Relasi Islam dan Hindu

Penulis : Prof. Dr. Akhmad Rizqon Khahami, Lc. MA.
Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag
Akhil Firdaus , M.Pd.
Amrullah Ali Moebin, M.I.Kom

Editor : Amrullah Ali Moebin, M.I.Kom
Didin Wahyudin, M.Pd
Naibin, M.Ag

Desain Sampul : M Rudi Cahyono
Tata Letak : M Rudi Cahyono

Kota Tua Publishing

Cetakan Pertama,
Maret 2025 viii + 169 halaman; 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-623-6613-84-9

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

PENGANTAR

Buku ini mengusung penyelidikan kompleksitas dan interaksi antara warisan sejarah Islam dan Hindu, serta peran yang dimainkan oleh figur keagamaan lokal, yang dikenal sebagai "juru kunci," dalam konteks Jawa kontemporer. Fokus utama dalam buku ini adalah reruntuhan sejarah, situs bersejarah, dan praktik keagamaan yang melibatkan kedua tradisi keagamaan tersebut. Untuk menulis buku ini data diambil dengan cara etnografi dengan informannya adalah juru kunci serta analisis dokumentasi sejarah.

Buku ini memberikan gambaran umum tentang Candi Simping dan Penampihan, yang mencakup reruntuhan candi Hindu dan situs-situs berkaitan dengan Islam. Di dalam buku ini para pembaca akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana masyarakat Jawa kontemporer menggabungkan dan mengamalkan elemen-elemen dari kedua tradisi keagamaan ini.

Selain itu, buku ini juga mengidentifikasi peran serta signifikansi juru kunci dalam mempertahankan dan merawat warisan keagamaan di tengah dinamika perubahan sosial, budaya, dan ekonomi. Diharapkan bahwa adanya buku ini dapat memberikan kontribusi pada literatur keagamaan, sejarah, dan antropologi, sambil memberikan wawasan yang bernilai tentang toleransi agama, adaptasi kultural, dan resiliensi budaya di Indonesia, khususnya di Jawa.

Tulungagung, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI.....iv

BAGIAN PERTAMA

JURU KUNCI: PENGHUBUNG ANTAR ZAMAN..... 1

Oleh: Amrullah Ali Moebin

A. Juru Kunci dan Candi-Candi di Jawa 1

B. Studi Relasi Hindu dan Islam..... 7

BAGIAN KEDUA

MEMORI KOLEKTIF MASYARAKAT

DAN TEMPAT SUCI DI JAWA..... 12

Oleh: Akhmad Rizqon Khamami

A. Memori Masyarakat Jawa tentang Tempat Suci..... 12

B. Memori Kolektif masyarakat Islam tentang Candi..... 14

BAGIAN KETIGA

SEJARAH CANDI SIMPING: SEBUAH CATATAN ETNOGRAFI 22

Oleh: Akhol Firdaus

A. Sejarah Candi Simping..... 22

B. Filosofi Candi Simping..... 24

C. Material Candi..... 28

BAGIAN KEEMPAT

CANDI SIMPING: MASA LALU SEJARAH MAJAPAHIT DAN

MEMORI KOLEKTIF MASYARAKAT 31

Oleh: Akhol Firdaus

A. Perjalanan Seorang Juru Kunci 31

B. Juru Kunci dan Para Peziarah 33

BAGIAN KELIMA	
SEJARAH CANDI PENAMPIHAN	
SEBUAH CATATAN ETNOGRAFI.....	37

Oleh: Maftukhin

A. Awal Mula Candi Penampihan.....	37
B. Fungsi Candi	40
C. Perjalanan Juru Kunci Perempuan	46

BAGIAN KEENAM	
CANDI PENAMPIHAN DAN SEBUAH PERAYAAN.....	53

Oleh: Maftukhin

A. Ritual di Candi Penampihan.....	53
B. Makna Ritual.....	57

BAGIAN KETUJUH	
KOMUNIKASI SPIRITUAL JURU KUNCI CANDI SEBAGAI	
PENGHUBUNG MASA LALU.....	63

Oleh: Amrullah Ali Moebin

A. Komunikasi Spiritual Juru Kunci.....	63
B. Penguatan Nilai-nilai Spiritual dalam Penceritaan.....	79
C. Symbolisme yang Memperkaya Pemahaman Masyarakat.....	82

BAGIAN KEDELAPAN	
NEGARA, JURU KUNCI DAN PEN-CAGARBUDAYA-AN	87

Oleh: Maftukhin

A. Gerakan Negara dan Proses Pencagarbudayaan.....	87
B. Pergeseran Nilai Budaya di Candi Simpang dan Candi Penampihan	88
C. Peran Negara dan Juru Kunci Menjaga Warisan Budaya	94

D.	Pemanfaatan Bangunan Bersejarah.....	96
E.	Pengembangan Cagar Budaya Candi Simping	103
BAGIAN KESEMBILAN		
CANDI HINDU DI TENGAH MAYORITAS MUSLIM: AGAMA DAN		
EKOSISTEM KEBUDAYAAN DI CANDI SIMPING DAN		
PENAMPIHAN		
		107
Oleh: Akhmad Rizqon Khamami		
A.	Muslim dan Kebudayaan Hindu.....	107
B.	Candi Simping dan Penampihan sebagai Situs Keagamaan.....	109
C.	Ekosistem Kebudayaan Candi Simping dan Penataran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....		118
LAMPIRAN.....		128

BAGIAN PERTAMA

JURU KUNCI: PENGHUBUNG

ANTAR ZAMAN

Oleh: Amrullah Ali Moebin

A. Juru Kunci dan Candi-Candi di Jawa

Keberadaan Majapahit di Nusantara saat itu menjadi petanda sejarah berkembangnya budaya dan politik. Puncak kejayaan Kerajaan Majapahit muncul pada abad ke-14 di Pulau Jawa.(Munandar, 2020) Pada periode ini membentuk kemandirian politik dan kemakmuran ekonomi. Rajanya saat itu adalah Hayam Wuruk dengan pedana Menteri, Gajah Mada. Salah satu aspek penting dari kejayaan Majapahit adalah kemampuannya untuk mempersatukan wilayah yang luas di Nusantara.(Munandar, 2020) Dalam Pararaton, Babad Majapahit,(Munandar, 2020) disebutkan bahwa Gajah Mada menyusun Sumpah Palapa, sebuah sumpah untuk tidak menikmati rempah-rempah sebelum seluruh wilayah Nusantara di bawah kendali Majapahit. Meskipun klaim ini mungkin lebih bersifat mitologis, namun keberhasilan Majapahit dalam mengontrol perdagangan rempah-rempah di kawasan ini menjadi kenyataan historis. (Utomo, 2009)

Kejayaan Majapahit juga tercermin dalam kebudayaan dan seni. Seni arsitektur, seni ukir, dan sastra berkembang pesat selama periode ini. Beberapa contoh monumental kejayaan Majapahit dapat ditemukan dalam bentuk candi-candi megah seperti Candi Trowulan. Namun, seperti banyak kerajaan besar lainnya, kejayaan Majapahit tidak bertahan selamanya.(Amelia, 1995) Faktor internal dan eksternal